

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2017). *Gambaran Kualitas Mikroskopis Pada Sampel FNAB Terdiagnosa Klinis Suspek Karsinoma Mammae Dengan Metode Pengecatan Diff-Quick Dan Papanicolaou*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Soerjomataram, I., & Jemal, A. (2024). Global cancer statistics 2022: Globocan estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 74(3), 229–263.
<https://doi.org/10.3322/caac.21834>
- Damanik. (2020). *Prevalensi Risiko Tinggi Displasia Cerviks Pada Metode Iva Positif Dan Papsmear Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang*.
- Ghofur, A., Suparyati, T., & Fatimah, S. (2022). *Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) pada Pengecatan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah*.
- Jany, B., & Welte, T. (2019). Pleural effusion in adults - Etiology, diagnosis, and treatment. In *Deutsches Arzteblatt International* (Vol. 116, Issue 21, pp. 377–386). Deutscher Arzte-Verlag GmbH.
<https://doi.org/10.3238/arztebl.2019.0377>
- Khristian. (n.d.). *Bahan Ajaran Sitohistoteknologi*. Jakarta : BPPSDM.
- Lukas, H. (n.d.). *Tesis Perbandingan Hasil Pemeriksaan Morfologi Spermatozoa Manusia Menggunakan Metode Pewarnaan Papanicolaou, Diff-Quik dan Safranin-Kristal Violet di Rsud dr. Soetomo Surabaya Oleh*.
- Mukawi. (2013). *Teknik Pengelolaan Sediaan Sitologi*.
- Musyarifah, Z., & Agus, S. (2018). Proses Fiksasi pada Pemeriksaan Histopatologik. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 7, Issue 3).
<http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Muthiawati, S., Wiryanti, W., Durachim, A., & Mulia, Y. S. (2023). Optimasi Waktu dan Suhu Fiksasi Spesimen Terhadap Kualitas Preparat Jaringan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(1), 479–484.
<https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1508>
- Puspita, I., Umiana Soleha, T., & Berta, G. (2017). Penyebab Efusi Pleura di Kota Metro pada tahun 2015. In *J AgromedUnila* | (Vol. 4).
- Putu, N., & Pranita, N. (2020). *Diagnosis dan tatalaksana terbaru penyakit pleura*. 2(1), 69. <https://wellness.journalpress.id/wellness>
- Samari. (2018). *Perbedaan Hasil Pengecatan Papanicolaou Pada Preparat Apus Sitologi dan Sito Blok*. <http://repository.unimus.ac.id>

- sholekha et al. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Larutan Fiksasi Terhadap Hasil Makroskopis dan Mikroskopis Sediaan Apusan Darah Tepi*.
<http://repository.unimus.ac.id>
- Simanjuntak. (2014). *Efusi Pleura Kanan Yang Disebabkan Oleh Carcinoma Mammar Dextra Metastase Ke Pary*.
- Sukma Rima Dani, A., Sari, I., & Trianes, J. (2021). *Analisa Hasil Pewarnaan Papanicolaou dengan Fiksasi Alkohol 96% Selama 15 Menit dan 30 Menit*.
- Syahrudin, E., Hudoyo, A., & Arief, N. (n.d.). *Efusi Pleura Ganas Pada Kanker Paru*.
- Tasry. (2018). *Perbandingan Gambaran Mikroskopis Cairan Efusi Pleura Tanpa Fiksasi Alkohol 70% dan Menggunakan Alkohol 70% dengan Variasi Waktu*.
- Thakur, M., & Guttikonda, V. R. (2017). Modified ultrafast Papanicolaou staining technique: A comparative study. *Journal of Cytology*, 34(3), 149–153.
http://doi.org/10.4103/JOC.JOC_23_16
- Triyani. (2023). *Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apusan Darah Tepi pada Pewarnaan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah*.
- Utami, A. R., Ariyadi, T., Mukaromah, A. H., D3, P. S., Kesehatan, A., Ilmu, F., Dan, K., Molekuler, L. B., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (2020). *Gambaran Kualitas Sediaan Jaringan Hati Menggunakan Larutan Fiksatif Metanol dan Etanol pada Pewarnaan HE (Hematoxylin-Eosin)*.
<http://repository.unimus.ac.id>
- Yosefany, N., Susilawati, S., & Inggarsih, R. (2022). Hubungan Karakteristik Klinis dan Etiologi Pada Pasien Efusi Pleura di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(3), 245–252.
<https://doi.org/10.32539/jkk.v9i3.17558>
- Yusrizal. (2021). *Pengaruh lama fiksasi methanol terhadap kualitas pewarnaan giemsa sediaan apusan darah tepi*.